

## ORIGINAL ARTICLES

---

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MENOPAUSE DI DESA TANAK BEAK KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NTB**

1. Diny Kusumawardani, Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
2. Ilham Al-Ghifari, Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
3. Irni Dwi Astiti, Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
4. Kurniatun, Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Korespondensi : dinykusuma.87@gmail.com

#### **Abstract**

Menopause adalah masa berakhirnya siklus menstruasi yang terdiagnosa setelah 12 bulan tanpa periode menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang menopause berdasarkan umur dan pendidikan. Data yang ada di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB pada tahun 2020 terdapat 2.986 jumlah penduduk perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi 105 ibu usia premenopause dan jumlah sampel 20 ibu usia premenopause, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB pada kategori kurang sebanyak 15 responden (75%), baik sebanyak 4 responden (20%), dan cukup sebanyak 1 responden (5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu usia premenopause ada dalam kategori kurang sebanyak 15 responden (75%). Diharapkan bagi perangkat desa untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi atau penyuluhan tentang kesehatan khususnya cara menghadapi menopause.

**Keywords : Pengetahuan, Menopause**

## 1. Pendahuluan

Masa lansia (lanjut usia) pada wanita sangat identik dengan masa klimakterium yaitu masa peralihan antara fase premenopause dan pascamenopause. Fase klimakterium dibagi menjadi fase premenopause, perimenopause, menopause, dan pascamenopause. Secara umum menopause berarti berhentinya siklus menstruasi yang dialami oleh seorang wanita. Perkiraan rata-rata umur menopause di Indonesia adalah 50-52 tahun (Atikah, 2010).

Menurut WHO, sindroma menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Depkes RI (2015), hingga saat ini wanita Indonesia yang memasuki masa menopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi 11% pada tahun 2015, kemudian naik lagi sebesar 15% pada tahun 2016. Meningkatnya jumlah tersebut, sebagai akibat bertambahnya populasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup di barengi membaiknya derajat kesehatan masyarakat. Jumlah penduduk lansia di NTB mencapai 280.938. Menurut data tersebut jumlah penduduk perempuan usia lanjut sangat tinggi hingga mencapai lebih dari 70% (BPS NTB, 2010). Sedangkan data yang ada di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB pada tahun 2020 terdapat 2.986 jumlah penduduk perempuan (Data Primer, 2020).

Wanita dalam menghadapi menopause berbeda-beda karena hal ini berkaitan dengan beberapa faktor antara lain tingkat pengetahuan. Kebanyakan wanita di Indonesia tidak mengetahui tentang menopause, terutama yang berada di pedesaan (FK UI, 2003). Ketidaktahuan itu didasari pandangan yang menganggap menopause itu gejala alami (Nurningsih, 2012). Wanita yang memasuki masa menopause, tidak jarang merasa dirinya sudah tidak sempurna lagi sebagai seorang wanita. Kondisi ini sering menimbulkan tekanan psikologis. Jika tekanan ini tidak dapat diatasi akan berkembang menjadi stres yang berdampak buruk pada kehidupan sosial seorang wanita. Selain itu, stres atau keadaan tegang akan merangsang otak yang dapat mengganggu keseimbangan hormon yang akhirnya berdampak pada kesehatan tubuh (Nurningsih, 2012).

Dampak yang terjadi pada kecemasan menopause yaitu biasanya depresi dengan stress yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Menurut Pakasi (2009), dalam masa emansipasi saat ini, banyak wanita karier yang mencapai puncak kariernya pada usia 40 tahun mulai ada keluhan-keluhan khas menopause dan memasuki usia 50 tahun hampir semua wanita mendapat keluhan ini. Keluhan ini sangat mengganggu wanita dalam menjalankan karier/perusahaan yang dipimpinnya, termasuk keputusan-keputusan penting yang harus diambilnya. Dalam hubungannya dengan keluarga, suami, dan anak-anak yang sudah berumah tangga sendiri, sering terganggu dengan masalah ini. Komplikasi pada ibu dapat berlanjut pada gangguan psikologinya

Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku hidup sehat dan dalam menanggulangi masalah yang kurang dimengerti mengenai sikap dalam menghadapi menopause. Begitu juga dalam kehidupan sehari-hari banyak wanita yang belum memahami bagaimana harus bersikap dalam menghadapi menopause (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, karena apabila suatu perilaku didasari dengan pengetahuan yang baik maka ibu akan semakin siap dalam menghadapi menopause dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber,

seperti media massa, media cetak, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya (Dewi, 2010)

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan premenopause dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya adalah pendidikan kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik kesehatan individu, kelompok (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB

## 3. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, dll (Hidayat, 2014). Sampel dari penelitian ini yaitu ibu usia premenopause (antara 48-55 tahun) di Dusun Tanak Beak Daye Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dimana teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2009). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif (univariat). Tujuan analisis univariat untuk membuat gambar secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai faktor – faktor serta hubungan dari fenomena yang diselidiki atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah data terkumpul kemudian data diolah sesuai skor jawaban yang sudah diberikan dari seluruh responden, dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah jawaban yang diharapkan, dikalikan 100% (persentase) dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2013).

## 4. Hasil Penelitian

### a. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur

| No           | Umur (Tahun) | Jumlah    | Persentase  |
|--------------|--------------|-----------|-------------|
| 1            | 48-50        | 15        | 75%         |
| 2            | 51-53        | 2         | 10%         |
| 3            | 54-55        | 3         | 15%         |
| <b>Total</b> |              | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 responden pada penelitian ini berada pada umur 48 tahun sebanyak 12 responden (60%), 50 tahun sebanyak 3 responden (15%), 53 tahun sebanyak 2 responden (10%), 54 tahun sebanyak 2 responden (10%), dan 55 tahun sebanyak 1 responden (5%).

b. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan

| No           | Pendidikan | Jumlah    | Presentase  |
|--------------|------------|-----------|-------------|
| 1            | SD         | 16        | 80%         |
| 2            | SMP        | 0         | 0%          |
| 3            | SMA        | 4         | 20%         |
| <b>Total</b> |            | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pada penelitian ini berada pada rentang pendidikan SD sebanyak 16 responden (80%) dan SMA sebanyak 4 responden (20%).

c. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pengetahuan

| No                  | Kriteria pengetahuan | Jumlah    | Presentase  |
|---------------------|----------------------|-----------|-------------|
| 1                   | Baik                 | 4         | 20%         |
| 2                   | Cukup                | 1         | 5%          |
| 3                   | Kurang               | 15        | 75%         |
| <b>Jumlah total</b> |                      | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang menopause kurang sebanyak 15 responden (75%), yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (20%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%)

## 5. Pembahasan

Penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB diperoleh sampel sebanyak 20 responden dengan rentang umur 48 tahun sebanyak 12 responden (60%), 50 tahun sebanyak 3 responden (15%), 53 tahun sebanyak 2 responden (10%), 54 tahun sebanyak 2 responden (10%), dan 55 sebanyak 1 responden (5%).

Menurut Manuaba (dalam Sibagariang, 1999) tahap-tahap menopause terjadi dalam tiga tahap, yaitu premenopause, menopause, dan pasca menopause. Premenopause berlangsung selama antara 4-5 tahun. Terjadi pada usia antara 48-55 tahun. Sedangkan menopause sendiri berlangsung sekitar 3-4 tahun. Pada usia antara 56-60 tahun, dan pasca menopause terjadi pada usia diatas 60-65 tahun. Sedangkan pada penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB diperoleh sampel sebanyak 20 responden dengan rentang pendidikan SD sebanyak 16 responden (80%) dan SMA sebanyak 4 responden (20%).

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada manusia menuju kedewasaan (Notoatmojodjo, 2012). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain pendidikan, pekerjaan, dan umur. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin gampang orang tersebut dalam menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya karena seseorang yang berpendidikan tinggi tidak akan menutup dirinya terhadap informasi-informasi baru yang belum dia ketahui. Sebaliknya pendidikan kurang cenderung menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan (Wawan, 2010).

Penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (75%), yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (20%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penilaian baik apabila pertanyaan dijawab benar  $\geq 16$  (76% -100%), cukup jika menjawab benar sebanyak 15 – 12 (56% - 75%), dan kurang jika menjawab benar sejumlah  $\leq 11$  (40% - 55%) dari seluruh pertanyaan yang ada (Arikunto, 2006).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rani Ayu Mulya (2016), sebagian besar ibu premenopause di Bonjeruk wilayah kerja Puskesmas Bonjeruk Lombok Tengah berpengetahuan tentang menopause dalam kategori cukup sebanyak 27 responden (67,5%), kategori baik sebanyak 8 responden (20%), dan kategori kurang sebanyak 5 responden (12,5%). Menopause merupakan keadaan alamiah yang pada umumnya sudah diketahui oleh setiap orang serta semua hal yang terkait dengan menopause dapat diketahui dari orang tua atau dari wanita yang sudah mengalami menopause. Pengetahuan ibu tentang menopause dapat bermanfaat bagi ibu dalam mempersiapkan diri menghadapi menopause. Menurut pendapat Rani Ayu Mulya (2016) yang menyatakan bahwa kesiapan seseorang wanita dalam mempersiapkan dan mengatasi sesuatu hal yang terjadi antara individu yang satu dan yang lainnya berbeda-beda, seperti halnya kesiapan dalam menghadapi menopause.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tanak Beak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB dapat dilihat dari uraian dibawah ini :

- a. Menurut umur, dari responden yang berada pada rentang usia 48 tahun sebanyak 12 responden (60%), 50 tahun sebanyak 3 responden (15%), 53 tahun sebanyak 2 responden (10%), 54 tahun sebanyak 2 responden (10%), dan 55 tahun sebanyak 1 responden (5%).
- b. Menurut pendidikan, dari responden didominasi oleh responden yang berpendidikan SD sebanyak 16 responden (80%) dan SMA sebanyak 4 responden (20%).
- c. Menurut pengetahuan, responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (75%), yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (20%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (5%).

## **Daftar Pustaka**

- Bong Theresia Bong, Mudayatiningsih Sri, Susmini. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menopause dengan Tingkat Stress. Nursing News. Volume 4-Nomor 1
- Batan Inri Suryani, Mewengkang Maya, Tendean Hermie M.M. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang Menopause Di Poliklinik BLU Prof.DR.R.D. Kandou Manado. Jurnal e-Biomedik. Volume 1-Nomor 1

- Mulya Ayu Rani, Astuti Ni Luh Budi, Karjono. (2015). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Desa Bonjeruk Wilayah Kerja Puskesmas Bonjeruk Lombok Tengah. Jurnal Sangkarean Mataram. Volume 2-Nomor 1
- Arkuto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Fatimah. (2010). Merawat Manusia Lanjut Usia. Jakarta : Republika
- Hawari Dadang. (2013). Manajemen Stresa, Cemass, dan Depresi. Jakarta : FIKUI
- Hidayat, A.A. (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta : Health Books
- Kusmiran. (2012). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba, I.B.G. (2009). Ilmu Kebidanan, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC
- Nursalam. (2013). Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan). Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta
- Prawirohardjo. (2011). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati, Atikah, dan Emi S. (2010). Menopause dan Sindrome Premenopause. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D. Bandung : Alfabeta
- Semiun, Yustinus. (2006). Kesehatan Mental 2. Yogyakarta : Kanisius
- Sibagariang, dkk. (2010). Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Trans Info Media